

ABSTRAK

Tango merupakan sebuah kumpulan cerpen yang terdiri dari dua bagian, yaitu Tango dan Bukan Tango. Kumpulan cerpen *Tango* merupakan karya dari Avi Basuki pada tahun 2006 yang diterbitkan oleh PT. Gramedia Pustaka Utama. Dua bagian tersebut dihadirkan karena terdapat beberapa alasan yang melatarbelakanginya. Bagian Tango berisikan tentang kehidupan yang tak jauh dari dunia tarian dansa tango, sedangkan Bukan Tango berisikan tentang cerita yang terjadi di dalam kehidupan masyarakat.

Analisis *Tango* menggunakan dua teori, yaitu struktur dan representasi. Teori struktur bertujuan untuk membedah unsur intrinsik cerpen, yaitu alur, tokoh, latar, dan sudut pandang. Setelah melakukan analisis terhadap unsur intrinsik, maka dilakukan pemaknaan representasi berdasarkan kehidupan tokoh utama perempuan.

Aroma cinta dalam tujuh cerpen ini begitu kuat meskipun dalam perjalanan itu terdapat sebuah kegagalan dalam menjalani sebuah cinta, seperti pada cerpen “Tango” dan “Una Noche con la Realidad” yang menceritakan cinta yang menggantung, sedangkan dalam cerpen “Layar” dan “Skandal” merupakan wujud dari sebuah kegagalan dalam menjalani hubungan percintaan. Hasil penelitian ini menemukan makna representasi berupa gaya hidup dan pola pikir yang didapatkan dari analisis struktur.

Kata kunci: representasi, struktur, tango, bukan tango, cinta, dan kegagalan cinta